ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis optimalisasi program zakat produktif BAZNAS Kota Semarang sebagai instrumen transformasi sosial-ekonomi, khususnya dalam mendorong transisi status *mustahik* menjadi *munfiq* melalui pemberdayaan UMKM di tengah tantangan pemulihan ekonomi dan adaptasi digital. Penelitian ini juga merespons dinamika sentimen publik terkait akuntabilitas lembaga zakat dengan menekankan bukti riil transformasi kesejahteraan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif berbasis penelitian lapangan (*field research*). Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola BAZNAS Kota Semarang dan UMKM binaan, serta observasi langsung. Data sekunder diperoleh dari laporan resmi dan literatur relevan. Analisis data dilakukan secara interaktif (reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan) dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif diimplementasikan secara komprehensif melalui bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan. Penguatan literasi keuangan serta akses pasar terbukti menjadi faktor kunci percepatan transformasi *mustahik* menjadi *munfiq* di lingkungan perkotaan. Meskipun berkontribusi positif pada kapasitas ekonomi penerima manfaat, program ini masih menghadapi kendala berupa keterbatasan jangkauan dana dan konsistensi pemantauan pascapenyaluran. Penelitian ini merekomendasikan perlunya inovasi program berbasis kebutuhan riil pelaku usaha serta penguatan sistem *monitoring* guna memantau perkembangan UMKM secara berkelanjutan dan menjaga akuntabilitas lembaga.

Kata Kunci: *Zakat Produktif, Transformasi Mustahik, Munfiq, UMKM, BAZNAS Kota Semarang.*

FEB UNDIP